

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN, PENGAWASAN, KEBIJAKAN DAN
MANAJEMEN APD TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD
PADA PEKERJA DI PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA**



**OLEH :
BELLA OKTAVIA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2020**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN, PENGAWASAN, KEBIJAKAN DAN
MANAJEMEN APD TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD
PADA PEKERJA DI PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA**



**OLEH :
BELLA OKTAVIA
NIM : 101814253023**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2020**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, PENGAWASAN, KEBIJAKAN DAN
MANAJEMEN APD TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD
PADA PEKERJA DI PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

**Oleh :
Bella Oktavia
NIM 101814253023**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Pada tanggal 22 Mei 2020**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
NIP. 1956030319870120001**

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes
Anggota : 1. Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S
2. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
3. Mulyono S.K.M M.Kes
4. Sahabat Sutanto S.K.M M.Kes

PERSETUJUAN


TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

**Oleh :
Bella Oktavia
NIM 101814253023**

**Menyetujui,
Surabaya, 22 Mei 2020**

Pembimbing Ketua,



**Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S
NIP. 1963121519980210001**

Pembimbing,



**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
NIP. 196502161990021001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs. M.Kes
NIP. 196611241998031002**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Bella Oktavia
NIM : 101814253023
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, PENGAWASAN, KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN APD TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 4 Juni 2020



(Bella Oktavia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Proposal Tesis dengan judul “Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengawasan, Kebijakan dan Manajemen APD Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya” ini dapat terselesaikan.

Hirarki pengendalian risiko bahaya dapat dilakukan salah satunya dengan penggunaan APD. Kepatuhan penggunaan APD dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu kepribadian, kepercayaan dan lingkungan. Upaya pengendalian dengan menggunakan APD tersebut harus diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi pekerja. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor kepribadian pekerja dan faktor lingkungan (pengawasan dan kebijakan) terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.

Ucapan terimakasih kepada PT Dok dan Perkapalan Surabaya yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian. Serta saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir.,M.S dan Bapak Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc selaku pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan selama proses pengerjaan proposal tesis ini.

Penulisan proposal tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih. SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs. M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Airlangga
4. Teman-teman program Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2018.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak sempat saya sebutkan satu- persatu pada kesempatan ini.

Semoga Tuhan YME memberikan anugerah serta balasan pahala atas segala yang telah diberikan oleh pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan proposal tesis. Semoga proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan orang lain utamanya bagi perusahaan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya

Surabaya, Mei 2020



Bella Oktavia

SUMMARY

The Effect of Personality, Supervision, Policy and Management of PPE on the Compliance of Workers Wearing PPE at PT DOK dan Perkapalan Surabaya

Hierarchically, accident risk control shall continue to seek a permanent control system. Companies find it difficult to implement risk control such as elimination, substitution, and engineering. The results are not optimal or unsatisfactory due to various factors. Cost factors and technical factors are the failure factors the companies frequently faced. Permanent control has not been implemented properly or has not been effective in reducing potential hazards, hence, it is still necessary to wear personal protective equipment. The effect that will occur if workers do not wear PPE includes dangers resulting in injuries to the head and feet due to falling heavy objects, injuries due to welding sparks, and burnt body and skin due to welding flames. Eventually, PPE has a very important role to wear. PPE is an equipment with the ability to protect workers where the function is to isolate the body from hazards in the workplace. According to OSHA (2013), one of the obligations of workers is to comply with wearing PPE appropriately. Workers who do not comply with wearing PPE will have an effect on the safety and health. Policy, close supervision, and good management have an important role to increase workers' compliance in wearing PPE.

PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN) where the process of activities carried out is to repair and build various types of vessels, cargo vessels, containers, ferries, and tugboats. The production process at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) uses equipments or machines that have the potential to cause work accidents and work-related diseases. The production process at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mostly uses plate and welding materials. The potential hazards experienced by workers while welding include burnt skin caused by welding sparks, electric shock, eye irritation, breath problem and can cause death due to fire and blasting from the welding process. PT, Dok dan Perkalapan Surabaya has provided PPE and also implemented policies for all workers to comply with wearing PPE. However, there are still many workers who do not comply with wearing PPE.

This study aimed to analyze the effect of personality, supervision, policy, and management of PPE on the compliance of workers wearing PPE at PT. Dok dan Perkalapan Surabaya. This study was quantitative research with cross sectional approach. Questionnaire was used to measure personality type, supervision, policy, and management of PPE questionnaire while observation was used to measure the compliance of workers. The population was 94 workers and the samples obtained using a simple random sampling technique were 74 workers. However, samples obtained in the field were 80 workers.

Variables used in this study included age, years of service, education level, personality type, supervision, policy, management of PPE, and compliance. Questionnaires and SPSS programs were used to collect and analyze data. Supervision, policy, and management of PPE were measured using questionnaire

to obtain workers' evaluation of the PPE which has been set, evaluation of HSE supervision, and evaluation of the existing PPE management.

The results of this study showed that age, Agreeableness personality type, Neuroticism personality type, and supervision has effect on the compliance with wearing PPE at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya. The results of logistic regression are as below: a p-value of 0.023, 0.001, 0.012 and 0.015, respectively. Based on logistic regression statistical test, age was the most influential variable on the compliance with wearing PPE which has negative effect. Older workers have negative effects or decreased compliance to the compliance of wearing PPE.

This study concluded that age, agreeableness personality, neuroticism personality, and supervision have an effect on the compliance of workers wearing PPE at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya.

RINGKASAN

Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengawasan, Kebijakan Dan Manajemen Apd Terhadap Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Di PT Dok Dan Perkapalan Surabaya

Secara hirarki bahwa pengendalian risiko kecelakaan harus tetap mengupayakan sistem pengendalian yang bersifat permanen. Cara pengendalian risiko seperti eliminasi, substitusi, rekayasa teknik sulit diimplementasikan di perusahaan, apabila sudah diterapkan namun hasilnya belum maksimal atau bahkan tidak memuaskan karena berbagai faktor. Faktor kegagalan yang sering dihadapi adalah masalah faktor biaya dan faktor teknis. Pengendalian permanen belum dapat dilaksanakan dengan sempurna atau belum efektif mengurangi potensi bahaya, alat pelindung diri masih harus wajib digunakan. Dampak yang akan terjadi apabila pekerja tidak menggunakan APD meliputi bahaya yang mengakibatkan cedera pada kepala dan kaki apabila kejatuhan benda berat, cedera mata akibat percikan api las, tubuh dan kulit terbakar akibat api las. Peran APD pada akhirnya sangat penting digunakan. APD merupakan alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang pada saat bekerja dimana fungsinya mengisolasi tubuh dari bahaya ditempat kerja. Menurut OSHA (2013), salah satu kewajiban tenaga kerja pada saat bekerja adalah patuh menggunakan APD secara tepat. Tenaga kerja yang tidak patuh menggunakan APD akan berdampak bagi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja itu sendiri. Kebijakan, pengawasan yang ketat dan manajemen yang baik memiliki peranan penting untuk meningkatkan kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD

PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana proses kegiatan yang dilakukan yaitu memperbaiki dan membangun berbagai jenis kapal, kapal kargo, kontainer, ferry dan tugbot. Proses produksi pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) menggunakan peralatan atau mesin yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Proses produksi pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) lebih banyak menggunakan bahan plat dan pengelasan, potensi bahaya yang dialami pekerja pengelasan pada saat bekerja di antaranya yaitu kulit terbakar akibat percikan api las, tersengat aliran listrik, gangguan pada mata dan pernafasan serta dapat menyebabkan terjadinya kematian akibat dari terjadinya kebakaran dan peledakan dari proses pengelasan. PT Dok dan Perkapalan Surabaya telah menyediakan APD dan juga menerapkan kebijakan untuk seluruh pekerja patuh dalam menggunakan APD namun ditemukan masih banyak pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tipe kepribadian, pengawasan, kebijakan dan manajemen APD terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Metode yang digunakan untuk pengukuran tipe kepribadian, pengawasan, kebijakan dan manajemen APD yaitu pengisian kuesioner sedangkan pengukuran kepatuhan pekerja dilakukan dengan cara observasi. Populasi dalam penelitian ini ada 94 pekerja dan sampel

yang diperoleh menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 74 pekerja, namun sampel yang didapat dilapangan sebanyak 80 pekerja.

Variabel yang akan diteliti antara lain usia, masa kerja, tingkat pendidikan, tipe kepribadian, pengawasan, kebijakan, manajemen APD dan kepatuhan APD. Teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan kuesioner dan program SPSS. Pengukuran faktor pengawasan, kebijakan dan manajemen APD dengan kuesioner untuk mendapatkan penilaian pekerja terhadap kebijakan APD yang ditetapkan, penilaian terhadap pengawasan HSE/Supervisor dan penilaian terhadap manajemen APD yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh usia, tipe kepribadian Agreeableness, tipe kepribadian Neuroticism dan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya, hal ini ditunjukkan hasil regresi logistik menunjukkan pengaruh usia terhadap kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value 0,023, pengaruh variabel kepribadian agreeableness terhadap kepatuhan APD dengan nilai p-value 0,001, pengaruh kepribadian variabel *Neuroticism* yaitu 0,012 sedangkan variabel pengawasan yaitu 0,015. Berdasarkan uji statistik regresi logistik tersebut variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan APD adalah Usia. variabel usia dalam penelitian ini yaitu berpengaruh negatif. Pekerja yang berusia dewasa akhir berpengaruh negatif atau menurunkan kepatuhan terhadap penggunaan APD.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh usia, kepribadian agreeableness, kepribadian neuroticism dan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PERSONALITY, SUPERVISION, POLICY AND MANAGEMENT OF PPE ON THE COMPLIANCE OF WORKERS WEARING PPE AT PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA

Workers are required to comply with PPE use appropriately. Hazards will occur if workers do not wear PPE such as injury the head and feet falling heavy objects, welding sparks, and burnt body and skin due to welding flames. PPE is an equipment with the ability to protect workers where the function is to isolate the body from hazards. Personality is an important part for a worker as well. Personality can reflect how a person behaves at work and emerge a pattern of action, one of which is an action to comply with PPE use.

This study aimed to analyze the effect of personality, supervision, policy and management of PPE on the compliance of workers wearing PPE at PT. Dok dan Perkalapan Surabaya. This study was quantitative research with cross sectional approach. Questionnaire was used to measure personality type, supervision, policy, and management of PPE while observation was used to measure the compliance of workers. The population was 94 workers and the samples obtained using a simple random sampling technique were 74 workers. However, samples obtained in the field were 80 workers.

The results of this study showed that age, Agreeblenes personality type, Neuroticism personality type, and supervision have an effect on the compliance with wearing PPE at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya. The results of logistic regression are as below: a p-value of 0.023, 0.001, 0.012 and 0.015, respectively. Based on logistic regression statistical test, age wearing the most influential variable on the compliance with wearing PPE which has negative effect. Older workers have a negative effects or decreased compliance of wearing PPE.

This study concluded that age, Agreebleness personality, Neuroticism personality, and supervision have an effect on the compliance of wearing PPE of workers at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya.

The recommendation of this study is to increase supervision by HSE/Supervisor. Management of PPE is increased on each level and holds safety award by implementing reward and punishment system.

Keyword: Personality Test, Supervision, Policy, Management of PPE, Compliance with PPE

ABSTRAK

PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, PENGAWASAN, KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN APD TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA

Kewajiban tenaga kerja pada saat bekerja adalah patuh menggunakan APD secara tepat. Dampak yang akan terjadi apabila pekerja tidak menggunakan APD meliputi bahaya yang mengakibatkan cedera pada kepala dan kaki apabila kejatuhan benda berat, cedera mata akibat percikan api las, tubuh dan kulit terbakar akibat api las. Peran APD pada akhirnya sangat penting digunakan. APD merupakan alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang pada saat bekerja dimana fungsinya mengisolasi tubuh dari bahaya ditempat kerja. Kepribadian merupakan bagian yang penting bagi suatu pekerja, karena kepribadian dapat mencerminkan bagaimana seseorang bertingkah laku dalam melakukan pekerjaan dari tingkah laku tersebut dapat muncul suatu pola tindakan, salah satunya yaitu tindakan untuk patuh menggunakan APD.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tipe kepribadian, pengawasan, kebijakan dan manajemen APD terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan untuk pengukuran tipe kepribadian, pengawasan, kebijakan dan manajemen APD yaitu pengisian kuesioner sedangkan pengukuran kepatuhan pekerja dilakukan dengan cara observasi. Populasi dalam penelitian ini ada 94 pekerja dan sampel yang diperoleh menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 74 pekerja, namun sampel yang didapat dilapangan sebanyak 80 pekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh usia, tipe kepribadian *Agreeableness*, tipe kepribadian *Neuroticism* dan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pekerja di PT Dok dan Perkapalan Surabaya, hal ini ditunjukkan hasil regresi logistik menunjukkan pengaruh usia terhadap kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value 0,023, pengaruh variabel kepribadian *agreeableness* terhadap kepatuhan APD dengan nilai p-value 0,001, pengaruh kepribadian variabel *Neuroticism* yaitu 0,012 sedangkan variabel pengawasan yaitu 0,015. Berdasarkan uji statistik regresi logistik tersebut variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan APD adalah Usia. variabel usia dalam penelitian ini yaitu berpengaruh negatif. Pekerja yang berusia dewasa akhir berpengaruh negatif atau menurunkan kepatuhan terhadap penggunaan APD.

Saran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD adalah pengawasan oleh HSE/Supervisor terkait kepatuhan penggunaan APD lebih ditingkatkan, manajemen meningkatkan mengenai manajemen APD pada setiap bengkel dan manajemen menyelenggarakan kegiatan *safety award* dengan penerapan sistem reward dan punishment

Kata Kunci : Tipe Kepribadian, pengawasan, kebijakan, manajemen APD, Kepatuhan APD

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY.....	viii
RINGKASAN.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Identifikasi Masalah.....	1
1.2 Kajian Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.4.1 Tujuan umum.....	11
1.4.2 Tujuan khusus	11
1.5 Manfaat Penelitian	12

1.5.1 Manfaat teoritis.....	12
1.5.2 Manfaat terapan.....	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	13
2.2 Bahaya.....	14
2.3 Pengendalian Risiko.....	16
2.4 Alat Pelindung Diri.....	17
2.5 Pemilihan Alat Pelindung Diri (APD).....	18
2.6 Jenis Alat Pelindung Diri (APD).....	20
2.7 APD yang harus digunakan pada setiap unit bagian produksi.....	29
2.8 Kepatuhan.....	30
2.9 Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	31
2.10 Kepatuhan Pada APD.....	34
2.11 Kepribadian <i>The Big Five Personality</i>	35
2.12 Pengawasan.....	38
2.13 Kebijakan.....	39
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN....	41
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	41
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	42
3.3 Hipotesis.....	43
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	44
4.1 Jenis Penelitian.....	44
4.2 Rancang Bangun Penelitian.....	44
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
4.4 Populasi dan Sampel.....	45

4.4.1 Populasi.....	45
4.4.2 Sampel.....	45
4.4.3 Teknik Pengambilan Sempel	46
4.5 Kerangka Operasional Penelitian	47
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
4.6.1 Variabel penelitian.....	48
4.6.2 Definisi operasional Penelitian.....	49
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	55
4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	58
4.8.1 Uji Validitas.....	58
4.8.2 Uji Reliabilitas.....	59
4.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	60
4.9.1 Pengolahan Data.....	60
4.9.2 Analisis Data.....	61
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA.....	62
5.1 Gambaran Umum Perusahaan	62
5.2 Gambaran Bagian Produksi PT Dok Dan Perkapalan Surabaya.....	64
5.3 Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Penelitian.....	68
5.4 Distribusi Frekuensi Variabel Tipe Kepribadian.....	70
5.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengawasan.....	73
5.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kebijakan APD.....	74
5.7 Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen APD.....	75
5.8 Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan APD	76
5.9 Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Kepatuhan.....	77
5.10 Tabulasi Silang Tipe Kepribadian dengan Kepatuhan.....	78

5.11 Tabulasi Silang Pengawasan dengan Kepatuhan.....	79
5.12 Tabulasi Silang Kebijakan APD dengan Kepatuhan.....	80
5.13 Tabulasi Silang Manajemen APD dengan Kepatuhan.....	80
5.14 Hasil Uji Hubungan Antar Variabel.....	81
5.15 Uji Regresi Logistik.....	82
BAB 6 PEMBAHASAN	84
6.1. Analisis Variabel Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.....	86
6.2. Analisis Variabel Tipe Kepribadian Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.....	90
6.3. Analisis Variabel Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.....	98
6.4. Analisis Variabel Kebijakan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.....	100
6.5. Analisis Variabel Manajemen APD Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD di PT Dok dan Perkapalan Surabaya.....	100
6.6. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB 7 PENUTUP	103
7.1 Kesimpulan	103
7.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Dimensi Kepribadian Big Five Personality.....	35
Tabel 4.1	Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi Usia.....	69
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi Masa Kerja.....	69
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi Tingkat Pendidikan.....	70
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi Kepribadian Oppeness.....	70
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi Kepribadian Conscientiousnes	71
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi Kepribadian Extravesion.....	71
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi Kepribadian Agrebleness.....	72
Tabel 5.8	Distribusi frekuensi Kepribadian Neuroticism.....	72
Tabel 5.9	Distribusi frekuensi Pengawasan.....	73
Tabel 5.10	Distribusi frekuensi Kebijakan.....	74
Tabel 5.11	Distribusi frekuensi Manajemen APD.....	75
Tabel 5.12	Distribusi frekuensi Kepatuhan APD.....	76
Tabel 5.13	Tabulasi Silang Karakteristik dengan Kepatuhan APD	77
Tabel 5.14	Tabulasi Silang Kepribadian dengan Kepatuhan APD	78
Tabel 5.15	Tabulasi Silang Pengawasan dengan Kepatuhan APD	79
Tabel 5.16	Tabulasi Silang Kebijakan dengan Kepatuhan APD	80
Tabel 5.17	Tabulasi Silang ManajemeN dengan Kepatuhan APD	81
Tabel 5.18	Hasil Hubungan Antar Variabel.....	81
Tabel 5.19	Hasil Uji Regresi Logistik	82

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Bagan Kajian Masalah	8
Gambar 2.1	<i>Safety Helmet</i>	21
Gambar 2.2	Pelindung Mata.....	22
Gambar 2.3	Pelindung Pernafasan	23
Gambar 2.4	Pelindung Tangan	24
Gambar 2.5	Pelindung Kaki	25
Gambar 2.6	<i>Ear Muff</i>	26
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	39
Gambar 4.1	Skema Alur Penelitian	45
Gambar 5.1	Bengkel Mesin	63
Gambar 5.2	Bengkel Listrik	64
Gambar 5.3	Bengkel Konstruksi.....	65
Gambar 5.4	Bengkel <i>outfitting</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian	112
Lampiran 3	Surat Izin Validitas.....	113
Lampiran 3	Hasil Etik Penelitian.....	114
Lampiran 4	Kebijakan APD PT Dok dan Perkapalan Surabaya	115
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i>	116
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian.....	117
Lampiran 7	Hasil Ouput Uji SPSS.....	126
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian.....	143

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

/	: Atau
%	: Persen
=	: Sama dengan
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari sama dengan

Daftar Singkatan

APD	: Alat Pelindung Diri
APT	: Alat Pelindung Telinga
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
dkk	: Dan kawan-kawan
HSE	: <i>Health Safety Environment</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
N	: Populasi
n	: Besar Sampel
No.	: Nomor
OHSAS	: <i>Occupational Health And Safety Assesment Series</i>
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
PLTD	: Pembangkit ;Listrik Tenaga Diesel
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PT	: Perseroan Terbatas
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMK3	: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja